

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh industri. Sistem pendidikan merupakan peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat agar lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu program pendidikan tersebut adalah kegiatan magang.

Kegiatan Magang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya program studi Budidaya Tanaman Perkebunan pada semester VI dengan akumulasi waktu 900 jam. Magang merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang ini bertujuan untuk menjembatani mahasiswa menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Renteng Banjarsari Afdeling Curah Manis Kabupaten Jember.

PTPN 1 Regional 5 Kebun Renteng Banjarsari merupakan perkebunan dengan komoditas karet, tebu, dan kopi yang berlokasi di Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Komoditas utama dari PTPN 1 Regional 5 Kebun Renteng adalah perkebunan karet yang mengolah lateks (getah karet) menjadi RSS (Ribbed Smoked Sheet). Tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Mull, Arg.) merupakan salah satu tanaman yang di budidayakan di Indonesia dan memberikan andil yang cukup besar terhadap devisa negara diantara hasil perkebunan lainnya, dan menempati urutan ketiga setelah migas dan kayu. Selain dapat diambil lateksnya untuk bahan baku pembuatan aneka barang keperluan manusia. Salah satu penyebab rendahnya produktivitas tanaman karet adalah karena adanya persaingan dengan gulma yang tumbuh disekitar tanaman karet. Tanaman

Karet merupakan pohon yang tumbuh tinggi dan berbatang cukup besar, tinggi pohon dewasa mencapai 15-25 m.

batang tanaman biasanya tumbuh lurus dan memiliki percabangan yang tinggi. Batang tanaman ini mengandung getah yang dikenal dengan lateks.

Pemupukan tanaman karet berperan penting dalam meningkatkan produktifitas, mempertahankan kesuburan dan menjaga ketersediaan hara pada tanaman. Efektifitas pemupukan berkaitan dengan tingkat hara pupuk yang dapat diserap tanaman, dan efisiensi pemupukan berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan dengan tingkat produksi yang dihasilkan oleh tanaman karet. Keberhasilan atau efektivitas pemupukan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti dosis pupuk, jenis pupuk, waktu dan frekuensi pemupukan, cara pemupukan, lokasi/tempat penaburan pupuk, dan pengendalian gulma, serta lama efektivitas suatu pupuk sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman, ketepatan jenis. Pemilihan jenis pupuk yang digunakan juga perlu diperhatikan. Pemupukan pada tanaman karet dapat menggunakan dua jenis pupuk, yaitu pupuk tunggal dan pupuk majemuk khusus tanaman karet. Menurut Sutarta et al. (2003) penggantian satu jenis pupuk dengan jenis pupuk lainnya dapat dilakukan dengan memperhatikan kandungan unsur hara serta keseimbangan dan bahan aktifnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam pelaksanaan Magang di PTPN 1 Regional 5 Kebun Renteng Banjarsari Kabupaten Jember sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja mahasiswa dalam dunia industri, instansi, dan unit bisnis strategis.
- b. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dan bangku kuliah hingga dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak di peroleh di Polije.

1.2.2 Tujuan Khusus

Magang secara khusus bertujuan untuk:

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam kegiatan karet di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Renteng Banjarsari. Desa Mangaran Kecamatan Ajung. Kabupaten Jember.
- b. Mahasiswa mampu melakukan dan memahami secara langsung proses pemupukan tanaman karet di Kebun Karet PTPN 1 Regional 5 Kebun Renteng Banjarsari Kabupaten Jember.
- c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan serta memberikan solusi pada proses pemupukan tanaman karet di Kebun Karet PTPN 1 Regional 5 Kebun Renteng Banjarsari Kabupaten Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN 1 Kebun Renteng Desa Mangaran Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 04 Maret 2024 sampai dengan tanggal Juli 2024. Dengan total waktu yang ditempuh selama \pm 4 bulan.

Tabel 1.1 Jam Kerja Dilokasi Magang Afdiling Curah Manis

Hari	Jam Masuk	Istirahat	Jam Pulang
------	-----------	-----------	------------

Senin s/d Kamis	05.00 WIB	09.30 – 10.00 WIB	13.00 WIB
Jum'at	05.00 WIB	09.30 – 10.00 WIB	10.30 WIB
Sabtu	05.00 WIB	09.30 – 10.00 WIB	13.00 WIB

Sumber PTPN 1 Regional 5 Kebun Renteng Banjarsari 2024

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan Magang ini adalah:

- a. Observasi, yaitu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat dan secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada.
- b. Praktik lapang, yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan secara langsung dilapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.
- c. Studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan Magang.
- d. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang (supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Magang.

Dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Magang.